

RELIGIOUS INVOLVEMENT DAN SUBJECTIVE WELL-BEING PADA MASYARAKAT MISKIN

Feny Choliso

Mahasiswa Psikologi, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya

Universitas Islam Indonesia

fennycholiso@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *religious involvement* dan *subjective well-being* pada masyarakat miskin. Asumsi yang diajukan bahwa ketika *religious involvement* pada masyarakat miskin tinggi maka tinggi pula *subjective well-being* nya. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat miskin sebanyak 64 subjek yang ditandai dengan menerima bantuan dari pemerintah berupa BLT, PKH, BLSM dan lainnya di wilayah Kulon Progo.

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *subjective well-being* yang dibuat sendiri oleh peneliti mengadaptasi dari teori Ryan dan Deci (Keyes &

Magyar-Moe, 2003) dan

religious involvement

dibuat sendiri oleh peneliti dengan mengacu pada teori Scott, Munson, dkk (2006) dan mengadaptasi sedikit dari

National Institute on Aging

/Fetzer (2003).

Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik *Product Moment Pearson*. Hasil dari penelitian ini mengindikasikan bahwa

religious involvement

cukup berkorelasi secara signifikan dengan

subjective well-being

dengan nilai $r = 0.456$, yang berarti cukup berkorelasi dan nilai $p = 0.00$ (p